

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran matematika kelas XI SMK Negeri 51 Jakarta. Maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajarsiswa kelas XI di SMK Negeri 51 Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 50,308 + 0,342 X_1$. Hal ini berarti jika motivasi belajar (X_1) nilainya 0, maka hasil belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 50,308. Koefisien X_1 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwasemakin meningkat motivasi belajar maka semakin meningkat pula hasil belajar. Hasil belajar ditentukan oleh motivasi belajar sebesar 23,6%.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara kebiasaan belajar pengaruh hasil belajarsiswa kelas XI di SMK Negeri 51 Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 49,312 + 0,312 X_2$. Hal ini berarti jika kebiasaan belajar (X_2) nilainya 0, maka hasil belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 49,312. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,312 yang berarti apabila kebiasaan belajar (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,312 pada konstanta sebesar 49,312. Koefisien X_1 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwasemakin meningkat kebiasaan

belajar maka semakin meningkat pula hasil belajar. Hasil belajar ditentukan oleh kebiasaan belajar sebesar 22,1%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kebiasaan belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Motivasi belajar dan kebiasaan belajar juga berpengaruh positif dan signifikan dengan hasil belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan hasil rata – rata hitung skor masing – masing dimensi dari variabel motivasi belajar terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator motivasi intristik dengan sub indikator adanya hasrat sebesar 17,1% dan indikator yang memiliki skor terendah adalah motivasi ekstrinsik dengan sub indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sebesar 16,1%.

Dari hasil pengolahan data, Guruseharusnya menaruh perhatian lebih besar pada indikator yang rendah agar dilakukan perbaikan serta peningkatan untuk ke depannya, seperti indikator terendah variabel kebiasaan belajar, yaitu dimensi persiapan belajar dengan indikator mampu mempersiapkan kebutuhan belajarnya sebelum ke sekolah sebesar 9,62%. Selain itu, sekolah harus tetap mempertahankan indikator yang mempunyai skor tinggi, sehingga hasil belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 51 Jakarta dapat terjadi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajarsiswa di SMK Negeri 51 Jakarta antara lain:

1. Bagi guru matematika, hasil penelitian ini dapat menjadikan sebagai masukan untuk memberikan pembelajaran yang menarik pada mata pelajaran matematika di setiap kelas.
2. Bagi siswa SMK Negeri 51 Jakarta agar lebih mempersiapkan kebutuhan belajarnya sebelum belajar dan sebelum berangkat ke sekolah serta guru lebih mengingatkan siswanya.